

**IDENTIFIKASI TUMBUHAN *SPERMATOPHYTA*
BERHABITUS POHON DI PANTAI WISATA TANJUNG
PERAK TIWA'A SEBAGAI SUMBER BELAJAR
SISWA SMK PERIKANAN**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan Pada
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sintuwu Maroso



Oleh:

SUMIRA
NPM. 92011402111009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SINTUWU MAROSO
POSO
2024**

ABSTRACT



Sumira. NPM: 92011402111009. 2024. **Identification of Tree-Habiting Spermatophyte Plants on the Tanjung Perak Tiwa'a Beach as a Learning Resource for Fisheries Vocational School Students.** Supervised by Eliaumra, and Nining Kasim Muhdin,.

Keywords: Identification, Spermatophyta, Learning Resources

This research aims to identify types of tree-habiting *spermatophyte* plants on the Tanjung Perak Tiwa'a tourist beach as a learning resource for Fisheries Vocational School students. This type of research uses exploratory qualitative research. The population of this study was all *spermatophyte* plants with a tree habit on the Tanjung Perak Tiwa'a tourist beach. The research samples were types of *spermatophyte* plants with a tree habit found on the Tiwa'a Tanjung Perak tourist beach.

The results of the research found that there were 10 plant species, namely *Terminalia cetappa L*, *Hibiscus tiliaceus L*, *Leucaena leucocephala (Lam.) de Wit*, *Cocos nucifera L*, *Musa paradisiaca*, *Muntingia calabura L*, *Rhizophora mucronata Lamk*, *Avicennia alba*, *Morinda citrifolia L* and *Psidium guajava L*, of the ten species found, the species with the largest number was *Cocos nucifera L* with 35 plants and the smallest species was *Morinda citrifolia L* with 1 plant, so the total number of species found was 116 species. Thus it can be concluded that the types of *spermatophyta* plants have a tree habit. at the Tiwa'a Tanjung Perak tourist beach can be used as a learning resource for fisheries vocational school students

ABSTRAK

Sumira. NPM: 92011402111009. Hasil Penelitian. 2024. Identifikasi tumbuhan *spermatophyta* di daerah pesisir pantai Tiwa'a sebagai sumber belajar siswa SMK perikanan di Kecamatan Poso Pesisir. Dibimbing oleh Dr. Eliaumra, S.Si.,M.Si, selaku dosen pembimbing 1 dan Nining Kasim Muhdin, S.Pd.,M.Pd selaku dosen pembimbing II.

Kata Kunci : *Identifikasi, Spermatophyta, Sumber Belajar*

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis-jenis tumbuhan *spermatophyta* yang berada di pesisir pantai desa Tiwa'a sebagai sumber belajar siswa SMK perikanan di Kecamatan Poso Pesisir. Jenis penelitian menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat eksploratif. Populasi penelitian ini adalah seluruh tumbuhan *spermatophyta* yang ada dipesisir pantai desa Tiwa'a. Sampel penelitian adalah Jenis-jenis tumbuhan *spermatophyta* yang ada di dipesisir pantai desa Tiwa'a.

Hasil penelitian ditemukan bahwa terdapat 9 spesies tumbuhan yaitu *Terminalia cetappa L*, *Hibiscus tiliaceus L*, *Leucaena leucocephala (Lam.) de Wit*, *Cocos nucifera L*, *Musa paradisiaca*, *Muntingia calabura L*, *Rhizophora mucronata Lamk*, *Morinda citrifolia L* dan *Psidium guajava L*, dari sembilan spesies yang ditemukan spesies dengan jumlah terbanyak yaitu *Cocos nucifera L* sejumlah 35 tumbuhan dan spesies terkecil yaitu *Morinda citrifolia L* sejumlah 1 tumbuhan, sehingga jumlah keseluruhan spesies yang ditemukan sebanyak 98 spesies dengan demikian dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis tumbuhan *spermatophyta* yang ditemukan dipesisir pantai desa Tiwa'a dapat digunakan sebagai sumber belajar siswa SMK perikanan di Kecamatan Poso Pesisir

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	3
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
E. Ruang Lingkup Penelitian	4
F. Definisi Operasional	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
1. Identifikasi	6
2. Tumbuhan spermatophyta	12
3. Sumber Belajar	15
BAB III METODE PENELITIAN	17
A. Jenis Penelitian	17
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	18
C. Populasi dan Sampel.....	18

D. Teknik Pengumpulan Data	19
E. Teknik Analisis Data	19
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	20
A. Hasil Penelitian.....	20
B. Pembahasan	35
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	46
A. Kesimpulan	46
B. Saran	46
DAFTAR PUSTAKA.....	47

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengenalan tumbuhan merupakan salah satu penilaian dalam sistematika tumbuhan. Nama kanan dan posisinya dalam pengelompokan merupakan dua bagian. Praktik proses berarti menempatkan bentuk-bentuk kehidupan secara berturut-turut dalam kelompok yang jelas (takson) dengan mempertimbangkan kualitas dan perbedaan yang sebanding (Lara, 2022). Tujuan dari latihan penataan adalah untuk mengetahui dan memilih kepribadian atau karakter tumbuhan, dalam hal ini memilih nama tumbuhan yang sesuai dan letaknya dalam kerangka pengelompokan. Kode Global Klasifikasi Tumbuhan (KITT) harus diikuti saat memberi nama atau menyusun tanaman baru karena mungkin ada tanaman yang belum dikenali oleh para peneliti. Tumbuhan yang dilihat dapat dilihat dengan menggunakan ahli botani, model, herbaria, buku tumbuh-tumbuhan, atau kunci afirmasi (Qomah et al., 2020).

Tumbuhan yang sering ditemukan pada banjir di lingkungan secara keseluruhan adalah tumbuhan spermatofit atau tumbuhan berbiji. Meskipun demikian nama atau takson lengkap tumbuhan *spermatophyta* belum diketahui secara pasti, spermatophyta merupakan kelompok tumbuhan sosial yang tingkat perkembangannya tinggi, dan menghasilkan benih untuk digandakan. Benih-benih tersebut berasal dari suatu alat yang disebut bunga, dari situlah tumbuhan *spermatophyta* disebut juga tumbuhan *Anthophyta*. Tanaman cormus asli merupakan tanaman berbiji, dan akar, batang, serta daun asli umumnya dapat dilihat pada tanaman tersebut. Selain itu, tumbuhan *spermatophyta* juga

mempunyai berbagai bagian yang merupakan perubahan dari bagian utama meskipun terdapat berbagai macam organ tambahan. Tumbuhan spermatofit mempunyai organ konsepsi seperti bunga. Hasil dari perkembangbiakan perkawinan adalah zigot yang kemudian akan terbentuk menjadi bentuk kehidupan yang kurang. Zigot merupakan hasil percampuran sel kelamin jantan dan betina. Unsur organik yang hilang dipelihara di dalam benih yang pada akhirnya akan berubah menjadi orang lain (Lara, 2022). Tumbuhan berbiji juga disebut spermatofit yang dapat dibedakan menjadi tumbuhan berbiji tertutup (*Angiospermae*) dan tumbuhan berbiji terbuka (*Gymnospermae*). Tumbuhan satu bagian (monokotil) dan tumbuhan dua bagian (dikotil) merupakan dua divisi dari tumbuhan *angiospermae* (Ulfa, 2022).

Tumbuhan *spermathpyta* dapat tumbuh dan hidup didaerah pesisir pantai salah satunya pesisir pantai yang ada di desa Tiwaa Kecamatan Poso Pesisir Kabupaten Poso, akan tetapi keberadaan tumbuhan *spermathpyta* belum diketahui diketahui nama yang tepat untuk tumbuhan *spermathpyta* dalam kerangka pengelompokannya. oleh karena itu perlu dilakukan penelitian tentang tumbuhan *spermathpyta* di daerah pesisir pantai agar mendapatkan informasi dan ilmu pengetahuan tentang jenis tumbuhan *spermathpyta* yang dapat dijadikan sebagai sumber bacaan atau sumber belajar bagi siswa SMK Perikanan, sebab siswa-siswi SMK Perikanan tidak hanya mempelajari tentang biota laut tetapi juga mempelajari konsep biologi khususnya siswa SMK kelas I mempelajari tentang kenaeakaragaman hayati makhluk hidup sub pokok bahasan klasifikasi makhluk hidup, sehingga hasil penelitian dari adanya tumbuhan *spermatophyta* didaerah

pesisir Pantai dapat dijadikan sumber belajar bagi siswa SMK Perikan desa Tiwaa beserta masyarakat tiwaa.

Berdasarkan hasil observasi di pesisir pantai desa tiwa'a kecamatan poso pesisir terdapat beberapa spesies tumbuhan *spermathpyta* yang belum diketahui nama spesies dan jumlahnya, agar bisa lebih dikenal bahwa tumbuhan *spermathpyta* memiliki jenis-jenis dan famili masing-masing dan memperoleh informasi tentang keberdaaan tumbuhan *spermathpyta* maka dilakukan penelitian yang akan membahas tentang identifikasi tumbuhan *spermatophyta* berhabitus pohon di pantai wisata tanjung perak Tiwa'a sebagai sumber belajar siswa SMK perikanan

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu jenis-jenis tumbuhan *spermatophyta* berhabitus pohon di pantai wisata tanjung perak Tiwa'a sebagai sumber belajar siswa SMK perikanan?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis-jenis tumbuhan *spermatophyta* berhabitus pohon di pantai wisata tanjung perak Tiwa'a sebagai sumber belajar siswa SMK perikanan

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini nantinya memberikan manfaat antara lain sebagai berikut :

- 1) Secara teoritis

Penelitian dapat memberikan kontribusi pemikiran dan pengembangan ilmu secara ilmiah, serta dapat dijadikan referensi pembelajaran.

- 2) Manfaat praktis

- a) Bagi sekolah : sebagai sumber belajar dan referensi bahan ajar bagi para guru dan siswa
- b) Bagi guru : untuk bahan kajian dalam melaksanakan proses pembelajaran disekola SMK, khususnya materi tentang keanekaragaman hayati makhluk hidup
- c) Bagi siswa : penelitian ini diharapkan dapat menjadi bekal bagi siswa untuk membantu mereka menjadi lebih terpacu untuk belajar.
- d) Bagi peneliti : penyelidikan ini dapat digunakan sebagai semacam sudut pandang, masukan, sumber informasi, bahan perbaikan atau pemikiran bagi peneliti serupa di masa depan.
- e) Bagi masyarakat : sebagai informasi sebagai profil dan keanekaragaman jenis tumbuhan *spermatophyta*

E. Ruang Lingkup

Penelitian ini dilakukan di pesisir pantai desa tiwa'a dimana yang menjadi objek penelitian adalah jenis-jenis tumbuhan *spermatophyta* berhabitus pohon di pantai wisata tanjung perak Tiwa'a sebagai sumber belajar siswa SMK perikanan

F. Definisi Oprasional

Penelitian memberikan pemahaman untuk memaknai tugas eksplorasi agar tidak menimbulkan konotasi dua sisi bagi pengguna. Berikut pengertian operasionalnya:

1. Identifikasi adalah tindakan memperhatikan, memperhatikan, menceritakan, dan memperoleh kepribadian tumbuhan berdasarkan ciri-ciri morfologi yang ditemukan untuk mendapatkan nama logis dari jenis tumbuhan dan lokasi ideal dalam pengelompokannya.

2. Tumbuhan berbiji (spermatophyta) adalah kumpulan tumbuhan yang mempunyai organ berbiji untuk tujuan reproduksi seksual. Benih merupakan hasil pembelahan sel telur dengan sel kelamin jantan.
3. Sumber belajar ialah sumber informasi, individu dan rencana tertentu yang dapat digunakan siswa untuk menggerakkannya baik secara mandiri maupun terorganisir agar lebih langsung bagi siswa untuk mencapainya. target kapasitas yang jelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (2006). *Dasar. Pengetahuan Ilmu Taksonomi*. Bandung: Angkasa.
- Aditya, Rifan. (2021). Berita: Manfaat pohon ketapang, cocok ditanam di pekarangan rumah. <https://www.suara.com/lifestyle/2021/06/30/192253/manfaat-pohon-ketapang-cocok-ditanam-di-pekarangan-rumah?page=all>. Diakses pada tanggal 6 Juni 2024
- Annisa, F. (2019). Karakterisasi Tanaman Jambu Biji (*Psidium guajava L.*) di Desa Namoriam Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara. Skripsi. Pendidikan biologi. Universitas Negeri Medan. Medan
- Aristya, V, E. (2013). Kajian Aspek Budidaya Dan Keragaman Morfologi Tanaman Kelapa (*Cocos nucifera L.*) di Kabupaten Kebumen. Dikutip dari <http://jurnal.ugm.ac.id/jbp/article/view/1606>. Diakses tanggal 6 juni 2024
- Cahyani, D.M., Ria, T.N.A. dan Yulianto, B. (2012). Studi Kandungan Logam Berat Tembaga (Cu) pada Air, Sedimen, dan Kerang Darah (*Anadara granosa*) di Perairan Sungai Sayung dan Sungai Gonjol, Kecamatan Sayung, Kabupaten Demak. *Journal Of Marine Research*. 1(2): 73-7.
- Dalimartha. (2000). *Buku Atlas Tumbuhan Obat Indonesia Jilid 2*. Jakarta: Trubus Agriwidjaja.
- Hely, E., M. A. Zaini., dan A. Alamsyah. (2018). Pengaruh lama pengeringan terhadap sifat fisio kimia daun kersen (*Muntingia calabura*). *Jurnal Agrotek Ummat*. 5(1): 1-9.
- Limbong. (2008): Pengertian air permukaan menurut para ahli. <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-air-permukaan/>. Diakses Pada Tanggal 6 Juni 2024. Pukul 20.27 Wita
- Martha, Y. (2011). Analisis Keanekaragaman Pisang dengan Menggunakan Identifikasi Tumbuhan di Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung. *Jurnal Biologi FMIPA Universitas Lampung*. Vol.6(1): 102-117.
- Mikorizawan, N.S. (2012). *Keanekargaman Jenis Pohon di Kampus Universitas Jember*. Tidak Publikasikan. Skripsi
- Mahfuds, F.D.T. (2012). *Ekologi, Manfaat, dan Rehabilitasi Hutan Pantai di Indonesia*. Balai Penelitian Kehutanan: Manado.
- Maria, U. (2011). *Tanaman Liar Segudang Manfaat*. Surabaya : Duta Graham
- Nandika, D, (2005). *Hutan Bagi Ketahanan Nasional*, Surakarta, Muhammadiyah University Press.

- Parimin. (2005). *Jambu Biji Budi Daya Dan Ragam Pemanfaatan*. Bogor: Penebar Swadaya.
- Pudjoarinto, A. S Sabbithah, dan S Sulastri. (1994). *Taksonomi Tumbuhan. Proyek Pelatihan Tenaga Kependidikan*. Fakultas Biologi UGM. Yogyakarta
- Suryana. (2009). *Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Paku Terrestrial dan Epifit di Kawasan PLTP Kamojang Kab. Garut Jawabar*. *Jurnal Biotika*, No. 1 Vol. 7 Juni 2009
- Sudono, Anggani. (2006). *Sumber Belajar dan Alat Permainan*. PT Grasindo. Jakarta
- Sugiono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sudyastuti, T. (1998). *Pengaruh perbedaan ventilasi dan pencahayaan terhadap pertumbuhan tanaman Muda individual di dalam rumah kaca tipe tunggal*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Sugiharti. T. (1998). *Pengaruh pencemaran udarah terhadap kecepatan Fotosintesis dan respirasi pada tanaman hutan kota*. Bogor: skripsi kehutanan IPB.
- Sukartini. (2007). *Pengelompokkan Aksesori Pisang Menggunakan Karakter Morfologi*. *IPGRI. J Hortikultura* 17 (1): 26-33
- Syahputra, Anggi. (2022). *Pengaruh Jumlah Gula Dan Jenis Aroma Terhadap Mutu Serbuk Buah Mengkudu (Morinda Citrifolia L.)*. Skripsi. Program Studi Teknologi Hasil Pertanian. Universitas Islam Sumatera Utara. Medan
- Tjitrosoepomo, gembong. (2007). *Taksonomi Tumbuhan (Spermatophyta)*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press Yogyakarta
- Widyastama R (1991). *Jenis tanaman berpotensi untuk penghijauan kota*. Kompas 11 juli 1991
- Zulkifli. (2009). *Eksplorasi dan Studi Keragaman Garcinia L. Berdasarkan Sumber Kunci Determinasi Bagi Perkuliahan Botani Tumbuhan Tinggi*. *Jurnal Biologi Indonesia*. Vol.9(2): 52-6